

Pengaruh Metode SQ3R Berbasis Literasi Digital Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 219 Mabbiring

Nurfitriani¹, Kadir², Muhammad Amin³

¹²³ Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Makassar

¹²³ Email: nurfitriani1fm@gmail.com., abd.kadir.a@unm.ac.id., muh.amin@unm.ac.id

Abstract. This research is a quantitative research with a true experimental design that aims to: 1) find out the description of the use of the digital literacy-based SQ3R method, 2) find out the effect of using the digital literacy-based SQ3R method on the Indonesian language learning outcomes of fifth grade students of SD Negeri 219 Mabbiring. The research population is all students of class V totaling 32 students and the sample of this study amounted to 32 students. The research data and data collection techniques were obtained by tests. Based on the results of descriptive statistical analysis, the posttest average value of the experimental class (90.31) was higher than the average posttest value of the control class (76.88). The results of inferential statistical analysis show that tcount (3.957) has a greater value than ttable (2.04227). From the results of the study, it was concluded that: (1) the results of learning Indonesian after using the SQ3R method based on digital literacy in the experimental class were in the very good category while those in the control class using conventional methods were in the good category. (2) there is an effect of digital literacy-based SQ3R learning methods on Indonesian language learning outcomes for class V SD Negeri 219 Mabbiring.

Kata Kunci: SQ3R Method; Digital Literacy; Learning Outcomes

Abstrak. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain true experimental yang bertujuan untuk: 1) mengetahui gambaran penggunaan metode SQ3R berbasis literasi digital, 2) mengetahui adanya pengaruh penggunaan metode SQ3R berbasis literasi digital terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 219 Mabbiring. Populasi penelitian yaitu seluruh siswa kelas V berjumlah 32 siswa dan sampel penelitian ini berjumlah 32 siswa. Data hasil penelitian dan teknik pengumpulan data diperoleh dengan tes. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif diperoleh nilai rata-rata posttest kelas eksperimen (90,31) lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata posttest kelas kontrol (76,88). Hasil analisis statistik inferensial menunjukkan bahwa thitung (3,957) memiliki nilai lebih besar daripada ttabel (2.04227). Dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa: (1) hasil belajar Bahasa Indonesia setelah menggunakan metode SQ3R berbasis literasi digital pada kelas eksperimen berada pada kategori sangat baik sedangkan di kelas kontrol menggunakan metode konvensional berada pada kategori baik. (2) terdapat pengaruh metode pembelajaran SQ3R berbasis literasi digital terhadap hasil belajar bahasa Indonesia kelas V SD Negeri 219 Mabbiring.

Keywords: Metode SQ3R; Literasi Digital; Hasil Belajar



Ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah licenci CC BY-NC-4.0
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena sumber daya manusia yang profesional dapat ditentukan oleh kualitas pendidikan. Proses pembelajaran pada satuan pendidikan dilaksanakan secara interaktif, inspiratif, menantang, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta mengembangkan kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, perkembangan fisik serta psikologis peserta didik (Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, 2016).

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2022 Tentang Standar Isi Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah, ruang lingkup materi Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar terdiri dari empat keterampilan berbahasa yang harus dimiliki siswa, antara lain menyimak, membaca, berbicara serta menulis.

Fenomena pembelajaran siswa SD dalam pembelajaran bahasa Indonesia ditemukan bahwa siswa mengalami kesulitan, anatara lain: (1) Menyimak, hambatan berupa salah persepsi atau tidak utuhnya informasi yang sampai kepada siswa. (2) Berbicara, siswa mengalami kesulitan berbicara di depan umum karena kurang percaya diri siswa untuk berekspresi. Dan juga seringkali siswa tidak membiasakan diri untuk berlatih menggunakan bahasa Indonesia dalam berkomunikasi sehingga menyebabkan siswa kesulitan untuk meningkatkan kemampuan berbicara. (3) Membaca, siswa kesulitan dalam memahami teks. (4) Menulis, siswa mengalami kesulitan dari segi penulisan kalimat, siswa belum mampu menulis dengan baik dan benar. Pernyataan tersebut diperkuat oleh Nani & Hendriana (2019).

Hasil studi Programme for International Student Assessment (PISA) 2018 yang dirilis OECD (Organization for Economic Cooperation and Development) menunjukkan bahwa kemampuan siswa Indonesia dalam membaca, meraih skor rata-rata yakni 371, dengan rata-rata skor OECD yakni 487 (Pengelola Web Kemdikbud, 2019). Dalam kegiatan membaca, keberadaan minat baca sangatlah penting. Menurut Herman Wahadaniah (Ratnasari, 2011)

minat baca adalah suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan ketertarikan terhadap kegiatan membaca sehingga dapat membaca dengan kemauannya sendiri atau dorongan dari luar. Minat membaca juga merupakan perasaan senang seseorang terhadap bacaan karena adanya pemikiran bahwa dengan membaca dapat memberi kebermanfaatan bagi dirinya (Rukayah et al., 2021).

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti terhadap siswa dan guru di kelas V SD Negeri 219 Mabbiring pada tanggal 5 Februari 2022, ditemukan fenomena bahwa dalam pembelajaran bahasa Indonesia, guru menggunakan metode ceramah, penugasan serta buku paket sebagai sumber belajar. Selain itu, berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kepala SD Negeri 219 Mabbiring bahwa penggunaan media dalam pembelajaran bahasa Indonesia berbasis digital masih jarang dilakukan karena tidak adanya pembiasaan. Selanjutnya berdasarkan hasil studi dokumentasi yang telah dilakukan oleh peneliti tentang hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 219 Mabbiring diperoleh bahwa nilai rata-rata dari 32 siswa adalah 83. Meskipun telah memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) 80, namun hasil belajar siswa tersebut masih perlu ditingkatkan.

Metode berasal dari kata *methodos* dalam bahasa Yunani yang berarti cara atau jalan. Metode merupakan jalan atau cara yang ditempuh seseorang untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Rukayah (2017) mengartikan metode sebagai cara melaksanakan suatu kegiatan atau pekerjaan dengan menggunakan fakta dan konsep-konsep secara sistematis. Pembelajaran atau dalam bahasa Inggris biasa disebut *learning* merupakan kata yang berasal dari *to learn* atau belajar. Rukayah (2017) mengemukakan pembelajaran adalah suatu daya yang dilakukan oleh guru untuk membelajarkan siswa (Wiana Muliana, 2019).

Metode belajar mengajar dapat diartikan sebagai cara-cara yang dilakukan untuk menyampaikan atau menanamkan pengetahuan kepada subjek didik dan murid melalui suatu kegiatan belajar mengajar, baik di sekolah, rumah, kampus, pondok, dan lain-lain (Amri, 2013). Metode adalah cara yang digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran dalam upaya mencapai tujuan kurikulum. Suatu metode mengandung pengertian terlaksananya kegiatan

guru dan kegiatan siswa dalam proses pembelajaran melalui prosedur tertentu (Hamalik, 2015).

Berdasarkan uraian tersebut, maka alternatif solusi yang ditawarkan adalah penggunaan metode Survey, Question, Rread, Recite, Rreview (SQ3R) berbasis literasi digital. Alasan pemilihan metode SQ3R berbasis literasi digital didasarkan pada hasil penelitian Gunawansyah (2020, h. 68) yang berjudul Pengaruh Metode SQ3R (Survei, Question, Read, Recite, Review) Berbasis Literasi Digital Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Inpres Daya Makassar menunjukkan bahwa penggunaan metode SQ3R berbasis literasi digital berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa di kelas V SD Inpres Daya Makassar. Selanjutnya hasil penelitian Septiadi (2016, h. viii) dengan judul Pengaruh Metode Pembelajaran Survey, Question, Read, Recite dan, Review (SQ3R) Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN Karanggayam 2 Kabupaten Sampang membuktikan bahwa metode SQ3R mempunyai pengaruh yang positif terhadap kemampuan bahasa Indonesia siswa.

Metode SQ3R diperkenalkan pertama kali oleh Francis P. Robinson pada tahun 1946 (Stahl & Armstrong, 2020). Metode SQ3R adalah metode kegiatan belajar mengajar bahasa yang dimulai dari merencanakan, melaksanakan, sampai dengan mengevaluasi pembelajaran. Dalam metode SQ3R ini, sebelum membaca dimulai survey bacaan untuk mendapatkan gagasan umum apa yang dibaca, lalu mengajukan berbagai pertanyaan yang jawabannya diharapkan terdapat dalam bacaan tersebut dan pembaca akan lebih mudah memahami isi bacaan. Selanjutnya dengan mencoba mengutarakan dengan kata-kata sendiri pokok-pokok pentingnya pembaca akan menguasai dan mengingatnya lebih lama. Keunggulan dari metode SQ3R ini adalah dapat mengingat lebih lama karena dengan menggunakan teknik ini dapat mendorong seseorang untuk lebih memahami apa yang dibacanya yang terarah pada pokok dalam suatu buku maupun teks bacaan. Secara umum pembelajaran dengan menggunakan metode ini dapat dilakukan melalui langkah-langkah yakni pertama dengan menyelidiki (survey), menanyakan (question), membaca (read), mengatakan kembali (recite), dan mengulangi (review) (Abidin dalam Putri et al., 2014).

SQ3R merupakan strategi pemahaman yang membantu siswa berpikir tentang teks yang sedang mereka baca. SQ3R membantu siswa mendapatkan sesuatu atau pemahaman ketika pertama kali mereka membaca teks. Bagi guru, SQ3R membantu dalam membimbing siswa bagaimana membaca dan berpikir layaknya para pembaca efektif (Huda, 2015). Langkah-langkah metode SQ3R: 1) Survei adalah meninjau, meneliti, mengkaji, dan cara membaca bagian-bagian tertentu dari bacaan. 2) Question merupakan kegiatan membaca menyusun pertanyaan-pertanyaan. 3) Reading yaitu kegiatan pembaca untuk membaca bacaan. 4) Recite merupakan kegiatan pembaca menceritakan kembali isi bacaan menggunakan bahasa sendiri. 5) Review merupakan kegiatan pembaca untuk memeriksa atau meninjau ulang bagian-bagian yang telah dibaca dan dipahami (Ibda, 2020).

Pembelajaran berbasis digital merupakan salah satu kebutuhan belajar abad 21 dengan tujuan untuk meningkatkan literasi digital siswa. Menurut Paul Gilster dalam bukunya yang berjudul Digital Literacy (1997) literasi digital diartikan sebagai kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi dalam berbagai bentuk dari berbagai sumber yang sangat luas dan diakses melalui piranti komputer (Simarmata et al., 2021). Kemendikbud (2017) dalam buku panduan literasi digital dituliskan bahwa setiap individu perlu memahami bahwa literasi digital merupakan hal penting yang dibutuhkan untuk dapat berpartisipasi di dunia era modern. Literasi digital sama pentingnya dengan membaca, menulis, berhitung dan disiplin ilmu lainnya (Pohan & Suparman, 2020).

Secara teknis bahasa adalah seperangkat ujaran yang memiliki arti atau makna yang dihasilkan dari alat ucap. Pengertian secara praktis, bahasa merupakan alat komunikasi antara seseorang dengan orang lain yang berupa system lambang bunyi yang bermakna. Sehingga dapat dikatakan bahwa bahasa memiliki dua aspek yaitu system (lambang) bunyi dan makna. Sedangkan pembelajaran adalah proses dan upaya menjadikan orang atau makhluk hidup belajar (Samsiyah, 2016).

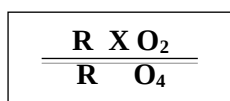
“Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar” (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, 2003, h. 2). Menurut Badan Standar Nasional

Pendidikan (BSNP, 2006: 81), standar isi bahasa Indonesia sebagai berikut: “Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tertulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia” (Susanto, 2019, h. 246–247).

Tujuan penelitian ini adalah untuk: 1) mengetahui gambaran penggunaan metode SQ3R berbasis literasi digital pada siswa kelas V SD Negeri 219 Mabbiring, 2) mengetahui adanya pengaruh penggunaan metode SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) berbasis literasi digital terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 219 Mabbiring.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif tepatnya eksperimen yang sebenarnya (*true experimental*). Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2022 hingga bulan Mei 2022. Lokasi penelitian ini adalah di SD Negeri 219 Mabbiring. Desain penelitian yang digunakan adalah *posttest-only control design* yang terdiri dari kelas eksperimen dan kelas kontrol yang diberi *posttest* serta dipilih secara random (R). Pola desain penelitian ini menurut Sugiyono (2016) sebagai berikut:



Gambar 1. Desain Penelitian

Keterangan:

O₂ = *Posttest* diberikan kepada kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan

O₄ = *Posttest* diberikan kepada kelas kontrol setelah diberikan perlakuan

X = Perlakuan terhadap kelas eksperimen berupa pembelajaran bahasa Indonesia dengan penerapan metode pembelajaran SQ3R berbasis literasi digital

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas V SD Negeri 219 Mabbiring yang berjumlah 32 siswa. Sampel penelitian ini adalah seluruh populasi penelitian yang berjumlah 32 siswa, di mana 16 siswa dikelompokkan dalam kelas eksperimen yang mendapat perlakuan pembelajaran menggunakan metode SQ3R berbasis literasi digital dan 16

siswa dikelompokkan dalam kelas kontrol yang mendapat perlakuan pembelajaran menggunakan metode konvensional. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non-probability sampling* yaitu teknik *sampling purposive*.

Metode SQ3R berbasis literasi digital adalah pembelajaran membaca yang dilakukan dengan menerapkan langkah *survey, question, read, recite, review* (SQ3R) dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan laptop dan LCD untuk mencari, menggunakan, menyebarkan serta membuat informasi. Hasil belajar bahasa Indonesia yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai rata-rata bahasa Indonesia yang diperoleh siswa setelah mengikuti *posttest*.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Tes terdiri dari *posttest* yang bertujuan untuk mengetahui hasil akhir belajar bahasa Indonesia pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Teknik analisis data yaitu menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan analisis inferensial.

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memperoleh gambaran hasil *posttest* hasil belajar bahasa Indonesia dengan menarik kesimpulan deskriptif berdasarkan nilai persentase yang telah diperoleh, kemudian dikonversi pada pedoman konversi yang dikemukakan oleh (Arikunto, 2013) sebagai berikut:

Tabel 1. Klasifikasi Persentase Skor Hasil Belajar Bahasa Indonesia

Tabel Keberhasilan	Kualifikasi
80 % - 100 %	A (Sangat Baik)
66 % - 79 %	B (Baik)
56 % - 65 %	C (Sedang)
41 % - 55 %	D (Kurang)
0 % - 40 %	E (Sangat Kurang)

Sumber: (Arikunto, 2013, h. 35)

Sedangkan analisis statistik inferensial dimaksudkan untuk menjawab hipotesis penelitian yang telah dirumuskan dengan teknik pengujian menggunakan program IBM SPSS Statistics versi 26 dengan teknik analisis *Independent Sample T-Test* dengan cara membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} ($\alpha = 5\%$). Kriteria pengujian adalah H_0 diterima jika $t_{hitung} \leq$

$t_{hitung} > t_{tabel}$ dan H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan H_1 diterima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Gambaran Penggunaan Metode SQ3R Berbasis Literasi Digital pada Siswa Kelas V SD Negeri 219 Mabbiring
 - a. Analisis Statistik Deskriptif
 - 1) Data *posttest* hasil belajar bahasa Indonesia siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol

Posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan pada hari Sabtu 14 Mei 2022 dengan jumlah subjek penelitian masing-masing 16 siswa. Setelah data *posttest* diperoleh kemudian diolah menggunakan program IBM SPSS Statistics versi 26, untuk mengetahui data deskripsi skor nilai *posttest* siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data hasil *posttest* siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 2. Deskripsi Skor Nilai *Posttest* Siswa pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Statistik Deskriptif	Kelas	
	Eksperimen	Kontrol
Jumlah Sampel (n)	16	16
Rata-rata (Mean)	90,31	76,88
Median	90,00	77,50
Modus	90	85
Standar Deviasi	7,409	11,383

Sumber: IBM SPSS Statistics versi 26

Berdasarkan tabel 2, dapat dilihat bahwa rata-rata (mean) hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan adalah 90,31. Nilai tengah (median) dari data *posttest* yang terurut dari nilai terendah sampai tertinggi adalah 90,00. Modus (mode) atau data yang sering muncul adalah 90, yang artinya nilai tersebut memiliki jumlah atau frekuensi terbanyak yang diperoleh siswa. Adapun simpangan baku (standar deviasi) hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan adalah 7,409 yang artinya hasil *posttest* siswa kelas eksperimen

bervariasi karena nilai sebarannya menjauhi 0, data bersifat heterogen.

Pada *posttest* kelas kontrol, rata-rata (mean) adalah 76,88. Nilai tengah (median) dari data *posttest* yang terurut dari nilai terendah sampai tertinggi adalah 77,50. Modus (mode) atau data yang sering muncul adalah 85. Adapun simpangan baku (standar deviasi) adalah 11,383. Jika data *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol di atas dikelompokkan ke dalam 5 kategori, maka diperoleh daftar distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Skor Nilai *Posttest* Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Skor	Kategori	Eksperimen		Kontrol	
			Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
1	80-100	Sangat Baik	16	100%	8	50,1%
2	66-79	Baik	-	-	4	25%
3	56-65	Sedang	-	-	4	25%
4	41-55	Kurang	-	-	-	-
5	0-40	Sangat Kurang	-	-	-	-
Jumlah			16	100%	16	100%

Sumber: IBM SPSS Statistics versi 26

Berdasarkan tabel 3, pada kelas eksperimen terdapat 16 siswa memperoleh nilai

posttest hasil belajar yang berada pada kategori sangat baik dengan persentase 100%. Sedangkan

pada kelas kontrol terdapat 8 siswa memperoleh nilai *posttest* hasil belajar yang berada kategori sangat baik dengan persentase 50,1%, 4 siswa memperoleh nilai *posttest* hasil belajar yang berada pada kategori baik dengan persentase 25%, dan 4 siswa memperoleh nilai *posttest* hasil belajar yang berada pada kategori sedang dengan persentase 25%.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen (90,31) lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata *posttest* kelas kontrol (76,88). Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara deskriptif kelas eksperimen dengan pembelajaran metode SQ3R berbasis literasi digital lebih baik dibandingkan kelas kontrol dengan pembelajaran metode konvensional.

2. Pengaruh Penggunaan Metode SQ3R Berbasis Literasi Digital terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri 219 Mabbiring

a. Analisis Inferensial

1) Uji normalitas data

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Pengolahan uji ini dilakukan dengan menggunakan program IBM SPSS Statistics versi 26 dengan uji *Shapiro Wilk*. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai probabilitas pada output *Shapiro Wilk* tes lebih besar daripada nilai α yang ditentukan, yaitu 5% (0,05). Rangkuman data hasil uji normalitas *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Data *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Data	Nilai Probabilitas	Keterangan
<i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	0,059	$0,059 > 0,05$ = normal
<i>Posttest</i> Kelas Kontrol	0,578	$0,578 > 0,05$ = normal

Sumber: IBM SPSS Statistics versi 26

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa nilai probabilitas *posttest* kelas eksperimen (0,059) dan *posttest* kelas kontrol (0,578) lebih besar daripada 0,05. Dengan demikian, dapat

disimpulkan bahwa data hasil *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

2) Uji homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dari kedua sampel homogen. Pengolahan uji homogenitas menggunakan program IBM SPSS Statistics versi 26 dengan uji *Levene*. Data dikatakan homogen apabila nilai probabilitas pada output *Levene Statistic* lebih besar daripada nilai yang ditentukan, yaitu 5% (0,05). Rangkuman data hasil uji homogenitas *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Homogenitas *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Data	Nilai Probabilitas	Keterangan
<i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol	0,073	$0,073 > 0,05$ = homogen

Sumber: IBM SPSS Statistics versi 26

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa nilai probabilitas *posttest* kelas eksperimen dan *posttest* kelas kontrol (0,073) lebih besar daripada 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data hasil *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol homogen.

3) Uji beda rata-rata

Uji beda rata-rata dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh metode pembelajaran SQ3R berbasis literasi digital terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia kelas V SD Negeri 219 Mabbiring. Dalam penelitian ini digunakan uji *Independent Sample T-Test* dengan program IBM SPSS Statistics versi 26, dengan cara membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} .

a) *Independent Sample T-Test Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar bahasa Indonesia siswa antara kelas yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran SQ3R berbasis literasi digital dan kelas yang mengikuti pembelajaran menggunakan metode konvensional. Analisis ini dilakukan dengan menguji hasil *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Analisis ini dilakukan dengan

menggunakan program IBM SPSS Statistics versi 26. Syarat data dikatakan ada perbedaan apabila nilai probabilitas lebih kecil daripada

0,05. Berikut ini adalah hasil *Independent Sampel T-Test* nilai *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 6. *Independent Sampel T-Test Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Data	T	Df	Nilai Probabilitas	Keterangan
<i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol	3,957	30	0,000	$0,000 < 0,05 =$ Ada perbedaan

Sumber: IBM SPSS Statistics versi 26

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa nilai probabilitas kelas eksperimen dan kelas kontrol (0,000) lebih kecil daripada 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data hasil *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol terdapat perbedaan yang signifikan. Jika nilai t_{hitung} sebesar 3,957 dibandingkan dengan nilai t_{tabel} dengan taraf = 5% dan $df = 30$, diperoleh t_{tabel} sebesar 2.04227 (lampiran h. 104). Maka t_{hitung} memiliki nilai lebih besar daripada t_{tabel} ($3,957 > 2.04227$) sehingga dapat disimpulkan H_1 diterima bahwa terdapat pengaruh metode pembelajaran SQ3R berbasis literasi digital terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia kelas V SD Negeri 219 Mabbiring.

Pembahasan

1. Gambaran Penggunaan Metode SQ3R Berbasis Literasi Digital pada Siswa Kelas V SD Negeri 219 Mabbiring

Secara deskriptif pada kelas eksperimen terdapat 16 siswa memperoleh nilai *posttest* hasil belajar yang berada pada kategori sangat baik dengan persentase 100%. Sedangkan pada kelas kontrol terdapat 8 siswa memperoleh nilai *posttest* hasil belajar yang berada kategori sangat baik dengan persentase 50,1%, 4 siswa memperoleh nilai *posttest* hasil belajar yang berada pada kategori baik dengan persentase 25%, dan 4 siswa memperoleh nilai *posttest* hasil belajar yang berada pada kategori sedang dengan persentase 25%.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen (90,31) lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata *posttest* kelas kontrol (76,88). Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara deskriptif kelas eksperimen dengan pembelajaran metode SQ3R berbasis literasi digital lebih baik dibandingkan kelas kontrol dengan pembelajaran metode konvensional.

Temuan yang diperoleh berdasarkan penerapan langkah-langkah metode pembelajaran SQ3R berbasis literasi digital adalah sebagai berikut:

- Kegiatan *survey* siswa menjadikan siswa lebih teliti dalam mengidentifikasi seluruh teks bacaan melalui *power point* yang ditampilkan melalui LCD.
- Kegiatan *question* menjadikan siswa lebih aktif bertanya, menyusun pertanyaan yang relevan dengan dengan teks bacaan.
- Kegiatan *read* menjadikan siswa fokus mencari jawaban-jawaban atas pertanyaan yang telah dibuat dan mencari informasi penting dalam bacaan tersebut.
- Kegiatan *recite* menjadikan siswa mampu menceritakan kembali isi bacaan dengan menggunakan bahasanya sendiri.
- Kegiatan *review* menjadikan siswa mampu menjawab dengan benar tugas yang diberikan berdasarkan bacaan yang telah dipelajari.

Pembelajaran dengan metode SQ3R berbasis literasi digital mampu menjadikan siswa mengikuti pembelajaran secara aktif, kreatif dan menyenangkan sehingga siswa menjadi lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran. Hal ini didukung oleh pendapat Fitria (2011) mengenai kelebihan metode pembelajaran SQ3R salah-satunya bahwa siswa berusaha untuk memikirkan jawaban-jawaban dari pertanyaan yang mendalam dari isi bacaan atau teks tersebut (Septiadi, 2006).

2. Pengaruh Penggunaan Metode SQ3R Berbasis Literasi Digital terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri 219 Mabbiring

Pada analisis data statistik inferensial terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan homogenitas. Uji normalitas *posttest* hasil belajar bahasa Indonesia siswa pada kelas eksperimen dan kontrol menggunakan uji *Shapiro Wilk* diperoleh nilai probabilitas

posttest kelas eksperimen (0,059) dan *posttest* kelas kontrol (0,578) lebih besar daripada 0,05 sehingga semua data berdistribusi normal. Setelah itu, dilakukan uji homogenitas *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan uji *Levene Statistic* diperoleh nilai probabilitas *posttest* kelas eksperimen dan *posttest* kelas kontrol (0,073) lebih besar daripada 0,05 sehingga dinyatakan semua data homogen.

Uji beda rata-rata melalui uji-t dengan menggunakan *Independent Sample T-Test* pada *posttest* diperoleh t_{hitung} sebesar 3,957. Kemudian nilai t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} dengan taraf 5%. Berdasarkan df 30 maka nilai t_{tabel} sebesar 2.04227, karena nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sedangkan dengan cara membandingkan nilai probabilitas, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi tersebut jauh lebih kecil daripada nilai taraf signifikansi ($0,000 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Adapun hasil penelitian Gunawansyah (2020, h. 68) yang menunjukkan bahwa penggunaan metode SQ3R berbasis literasi digital berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa di kelas V SD Inpres Daya Makassar dan hasil penelitian Septiadi (2016, h. viii) membuktikan bahwa metode SQ3R mempunyai pengaruh yang positif terhadap kemampuan bahasa Indonesia siswa kelas V SDN Karanggayam 2 Kabupaten Sampang.

Kebaruan penelitian ini dengan penelitian yang relevan adalah berdasarkan desain penelitian yang digunakan. Penelitian yang relevan menggunakan desain *one-group pretest-posttest design* sehingga hanya mampu membandingkan hasil belajar *pretest* dan *posttest* untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode SQ3R berbasis literasi digital sedangkan dalam penelitian ini menggunakan desain *posttest-only control design* yang terdiri dari kelas eksperimen dan kelas kontrol sehingga perbedaan hasil *posttest* kedua kelas tersebut dapat lebih jelas menunjukkan pengaruh penggunaan metode SQ3R berbasis literasi digital.

Selanjutnya, berdasarkan hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen (90,31) yang dilakukan peneliti lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen penelitian yang relevan (88,04). Selain itu, teknik penelitian

yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tes, sedangkan teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian relevan menggunakan tes, observasi dan dokumentasi.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Simpulan dari penelitian ini adalah: 1) Hasil belajar Bahasa Indonesia setelah mendapat perlakuan pembelajaran menggunakan metode SQ3R berbasis literasi digital pada kelas eksperimen berada pada kategori sangat baik sedangkan di kelas kontrol yang mendapat perlakuan pembelajaran menggunakan metode konvensional berada pada kategori baik. 2) Terdapat pengaruh metode pembelajaran SQ3R berbasis literasi digital terhadap hasil belajar bahasa Indonesia kelas V SD Negeri 219 Mabbiring, dibuktikan dengan hasil uji *Independent Sample T-Test* pada *posttest* diperoleh t_{hitung} (3,957) > t_{tabel} (2.04227). Dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Saran

Peneliti lain yang tertarik mengkaji masalah yang relevan dengan penelitian ini hendaknya melakukan penelitian dengan variabel yang lebih luas baik berupa faktor-faktor yang mempengaruhi metode SQ3R berbasis literasi digital atau minat belajar siswa dan kepercayaan diri siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Amri, S. (2013). *Pengembangan dan Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013*. Prestasi Pustaka Publisher.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, 1 (2003).
- Gunawansyah. (2020). Pengaruh Metode SQ3R (Survei, Question, Read, Recite, Review) Berbasis Literasi Digital Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Inpres Daya Makassar. *Skripsi*. Universitas Islam Makassar.

- Hamalik, O. (2015). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bumi Aksara.
- Huda, M. (2015). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-Isu Metodis dan Paradigmatis*. Pustaka Belajar.
- Ibda, H. (2020). *Bahasa Indonesia Tingkat Lanjut untuk Mahasiswa (Dilengkapi Caturtunggal Keterampilan Berbahasa)* (Z. Arifah (ed.); 2nd ed.). Pilar Nusantara.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, Pub. L. No. 22, 1 (2016).
- Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2022 tentang Standar Isi pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah, Pub. L. No. 7, 1 (2022).
- Nani, & Hendriana, E. C. (2019). Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V SDN 12 Singkawang. *Journal Of Educational Review and Research*, 2(1), 55–62.
- Pengelola Web Kemdikbud. (2019). *Hasil PISA Indonesia 2018: Akses Makin Meluas, Saatnya Tingkatkan Kualitas*. Biro Komunikasi Dan Layanan Masyarakat Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2019/12/hasil-pisa-indonesia-2018-akses-makin-meluas-saatnya-tingkatkan-kualitas>
- Pohan, S. S., & Suparman. (2020). Perspektif Literasi Digital Bagi Guru Sekolah Dasar. *Seuneubok Lada Jurnal Ilmu-Ilmu Sejarah, Sosial, Budaya Dan Kependidikan*, 7(1), 164–178.
- Putri, I. C. A., Putra, D. K. N. S., & Zulaikha, S. (2014). Pengaruh Metode Pembelajaran SQ3R Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas V SD. *Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD*, 2(1).
- Rukayah, Thaba, A., & Mahmut, A. K. (2021). Hubungan Minat Baca dan Penguasaan Kosakata terhadap Kemampuan Menulis Eksposisi Siswa Kelas VI SDN 24 Macanang. *Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 6(September), 95–103.
- Samsiyah, N. (2016). *Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Kelas Tinggi* (E. Riyanto (ed.); 1st ed.). Ae Media Grafika.
- Septiadi, Y. (2016). Pengaruh Metode Pembelajaran Survey, Question, Read, Recite dan Review (SQ3R) Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN Karanggayam 2 Kabupaten Sampang. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Simarmata, J., Sihotang, J. I., Purba, A. K. A., Hazriani, Gustian, M. E. K. D., Fadhillah, M. N. H. S. Y., & Jamaludin. (2021). *Literasi Digital* (R. Watrianthos (ed.); 1st ed.). Yayasan Kita Menulis.
- Stahl, N. A., & Armstrong, S. L. (2020). So Much More Than SQ3R : A Life History of Francis P. Robinson. *Reading Psychology*, 1–35.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (24th ed.). Alfabeta.
- Susanto, A. (2019). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (2nd ed.). Prenadamedia Group.
- Tim Penyusun. 2020. *Pedoman Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa*. Universitas Negeri Makassar
- Wiana Muliana. (2019). Pengaruh Metode SQ3R Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa kelas IV SD Inpres 12/79 Barakkae Kecamatan Lamuru Kabupaten Bone. *Skripsi*. Universitas Negeri Makassar.